

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini teknologi informasi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya pelaksanaan pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi pada saat ini. Sehingga pemanfaatan TIK dalam pembelajaran merupakan hal yang sudah seharusnya dilakukan di sekolah-sekolah. Seperti halnya dalam pembelajaran fisika.

Ilmu fisika merupakan bagian dari mata pelajaran sains yang menuntut siswa untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar. Pembelajaran fisika sangat berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menerima konsep-konsep fisika berdasarkan gejala-gejala alam yang ditunjukkan. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fisika yaitu media TIK.

Dalam pembelajaran fisika sering ditemukan masalah yang dihadapi setiap siswa, salah satu masalah tersebut adalah belum tuntasnya sebagian atau beberapa siswa di kelas dalam mencapai kriteria ketuntasan dalam satu KD. Untuk membantu siswa mencapai ketuntasan dalam belajar, maka perlu diadakannya program pembelajaran remedial.

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal itu, langkah-langkah yang perlu dikerjakan dalam pemberian pembelajaran remedial yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran remedial setelah dilakukan diagnosis kesulitan belajar yang dihadapi. Tujuan dari diagnosis kesulitan belajar dari siswa adalah untuk mengetahui seberapa besar kesulitan yang dialami siswa sehingga guru dapat menyesuaikan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran remedial. Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Fisika dan siswa kelas X6 di SMAN 15 Bandar Lampung yang berjumlah 32 siswa, diketahui bahwa proses pembelajaran cenderung lebih banyak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran fisika terpusat pada guru (*teacher center learning*). Sehingga pembelajaran yang disampaikan belum terlalu optimal. Proses belajar mengajar khususnya pembelajaran fisika belum sepenuhnya menggunakan media TIK. Guru hanya sesekali menggunakan media TIK dalam mengajar mata pelajaran Fisika, hal ini dikarenakan keterbatasan LCD proyektor yang dimiliki oleh sekolah dan juga kurangnya keterampilan guru dalam menggoprasikan komputer/laptop. Hal ini terkadang membuat siswa merasa bosan, yang akhirnya membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Kesulitan tersebut tentunya mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal biasanya diadakan program remedial. Program remedial yang dilakukan oleh guru dengan memberikan soal yang tingkat kesulitannya lebih rendah. Program remedial yang diberikan belum menggunakan media TIK. Sementara itu, 70,01% responden menyatakan bahwa penggunaan media TIK akan membantu pembelajaran fisika.

Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian untuk dapat meningkatkan hasil belajar remedial siswa terhadap penggunaan media TIK tutorial dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan TIK Tutorial sebagai Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan TIK tutorial sebagai remedial untuk pembelajaran fisika terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan TIK tutorial sebagai remedial untuk pembelajaran fisika terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah:

1. Menjadi media alternatif dalam melakukan program remedial.

2. Memberikan referensi media yang digunakan pada pembelajaran remedial.
3. Menambah referensi guru dalam melakukan program remedial.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Program remedial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi alat optik mata, lup, dan mikroskop. Program remedial ini menggunakan media TIK tutorial.
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah acuan atau pedoman dasar dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh forum MGMP sekolah, KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 sampai dengan 100. KKM pada tiap sekolah berbeda-beda. KKM yang digunakan pada penelitian ini adalah KKM yang ada di SMAN 15 Bandar Lampung yaitu 75.
3. Remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat perbaikan. Proses pembelajaran remedial ini sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
4. Media TIK tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program macromedia flash 8 yang sudah dikembangkan oleh Astari (2014) yang berisi tentang materi alat optik mata, lup dan mikroskop untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran remedial.

5. Hasil belajar adalah suatu penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif yang berupa pengetahuan yang dimiliki siswa setelah dilakukan remedial dengan menggunakan media TIK tutorial.
6. Objek penelitian ini adalah siswa remedial pada pembelajaran alat optik mata, lup dan mikroskop X3 SMAN 15 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.